



**LAPORAN  
CAPAIAN KINERJA  
TRIWULAN II**

**2019**

**DIREKTORAT JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
KEMENTERIAN AGAMA RI**

# Kata Pengantar

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Ditjen Bimas Katolik Program Bimbingan Masyarakat Katolik dapat menyusun Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2019 merupakan bentuk pemantauan perkembangan kinerja secara periodik yang bermanfaat dalam memberikan kepastian pelaksanaan program dengan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Ditjen Bimas Katolik Program Bimbingan Masyarakat Katolik. Laporan ini menyajikan langkah-langkah yang telah dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban kinerja dan anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2019.

Laporan ini memuat hasil dan capaian kontrak kinerja Ditjen Bimas Katolik tahun berjalan sampai dengan akhir Triwulan II, yang selanjutnya akan menjadi bagian Laporan Kinerja (LKj) Tahunan Tahun 2019. Laporan ini bertujuan untuk memantau *progress* dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *good governance* di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

Kami berharap semoga Laporan Capaian Kinerja Triwulan II ini dapat memberi manfaat dalam pertimbangan dan berkelanjutan Kebijakan Ditjen Bimas Katolik untuk perbaikan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam upaya mencapai misi dan visi di tahun anggaran selanjutnya dan sebagai bahan evaluasi dan sarana untuk perbaikan kinerja yang akan datang.

Jakarta, Juli 2019  
Plt. Direktur Jenderal Bimas Katolik

Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag.

# Daftar Isi

	hal
<i>Kata Pengantar</i> .....	i
<i>Daftar Isi</i> .....	ii
<i>Daftar Tabel</i> .....	iii
<i>Ringkasan Eksekutif</i> .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	2
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	4
A. CAPAIAN KINERJA .....	4
B. REALISASI ANGGARAN .....	12
BAB IV PENUTUP .....	20
A. KESIMPULAN .....	20
B. SARAN .....	20
C. TINDAKLANJUT .....	21

# Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Unit Direktorat Jenderal Bimas Katolik .....	3
Tabel 2 Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 Unit Direktorat Jenderal Bimas Katolik.....	4
Tabel 3 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 1 Indikator: Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama Katolik Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	5
Tabel 4 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 2 Indikator: Indeks Layanan Keagamaan Katolik Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	6
Tabel 5 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3 Indikator: APK SMAK Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	6
Tabel 6 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3 Indikator: APM SMAK Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	7
Tabel 7 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3 Indikator: APK PTA Katolik Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	7
Tabel 8 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3 Indikator: Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan Sekolah Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	8
Tabel 9 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3 Indikator: Persentase Bidik Misi yang tetap melanjutkan kuliah Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	8
Tabel 10 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4 Indikator: Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	9
Tabel 11 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4 Indikator: Indeks Integritas Siswa Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	9
Tabel 12 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4 Indikator: Presentase SMAK yang Terakreditasi Minimal B Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	10
Tabel 13 Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4 Indikator: Presentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi Minimal B Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	10

Tabel 14	Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 5 Indikator: Nilai LAKIP dan Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM Program Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	11
Tabel 15	Laporan Realisasi per Fungsi Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	12
Tabel 16	Laporan Realisasi per Belanja Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	12
Tabel 17	Laporan Realisasi per Kegiatan Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	12
Tabel 18	Laporan Realisasi per Output Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	13
Tabel 19	Laporan Realisasi per Wilayah Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	15
Tabel 20	Laporan Realisasi Per Fungsi Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	16
Tabel 21	Laporan Realisasi Per Belanja Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019 .....	16
Tabel 22	Laporan Realisasi Per Kegiatan Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019 ...	16
Tabel 23	Laporan Realisasi Per Output Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019.....	17



# Ringkasan Eksekutif

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Ditjen Bimas Katolik merupakan 1) media perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Kementerian Agama menuju good governance; 2) Sarana untuk melaporkan pertanggungjawaban kinerja kepada Menteri Agama serta merupakan sarana informasi untuk melaksanakan perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Laporan Capaian Kinerja berisikan informasi pengukuran kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Ditjen Bimas Katolik, yang berorientasi pada hasil. Kinerja sebagaimana dimaksud dicapai melalui Visi dan Misi, Sasaran Strategis Ditjen Bimas Katolik. Visi Ditjen Bimas Katolik adalah “terwujudnya Masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam negara yang ber-Bhinneka Tunggal Ika. Dalam rangka mencapai visi tersebut, dirumuskan misi Ditjen Bimas Katolik yaitu “Mengajak Masyarakat Katolik untuk berperan serta secara aktif dan dinamis dalam mencapai tujuan pembangunan bangsanya”. Misi tersebut dijabarkan sebagai berikut: (a) Mengajak Masyarakat Katolik untuk bersikap mengetahui, memahami, menghargai dan menghormati keanekaan dan kemajemukan yang ada disekitarnya; (b) Mengajak Masyarakat Katolik berkiprah di tengah pembangunan bangsanya dengan semangat persaudaraan sejati; (c) Mengajak Masyarakat Katolik menggenggam paham kita dalam pola pikir dan perilakunya.

Arah kebijakan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2015 – 2019 diarahkan pada program Bimbingan Masyarakat Katolik yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Pasal 551), Ditjen Bimas Katolik mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Katolik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya, Ditjen Bimas Katolik menyelenggarakan fungsi: (a) Perumusan Kebijakan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Katolik; (b) Pelaksanaan kebijakan di bidang urusan agama dan

pendidikan agama dan keagamaan Katolik; (c) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan urusan agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik; (d) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang urusan agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik; (e) Pelaksanaan Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang urusan agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik; dan (f) Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal.

Ada 5 kegiatan Prioritas yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan yaitu: (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, dengan keluaran (output) yang hendak dihasilkan adalah: tersedianya data informasi bidang agama dan pendidikan Katolik, terlaksananya perencanaan kinerja dan perencanaan anggaran, terlaksananya evaluasi, koordinasi dan monitoring, tersedianya belanja pegawai, terlaksananya administrasi keuangan, terlaksananya pelayanan administrasi organisasi dan tata laksana serta kepegawaian, terlaksananya administrasi dan manajemen tugas umum; (2) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik, dengan keluaran (output) yang hendak dihasilkan dari kegiatan ini adalah: meningkatnya dukungan manajemen administrasi urusan agama Katolik, meningkatnya fungsi dan layanan bimbingan lembaga keagamaan Katolik, meningkatnya tugas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik, meningkatnya pelayanan pemberdayaan umat Katolik, meningkatnya Bimbingan dan Pembinaan Keagamaan kepada Umat Katolik, meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan intern umat beragama Katolik; (3) Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik, dengan keluaran (output) yang hendak dihasilkan dari kegiatan ini adalah: meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan pendidikan Katolik, terlaksananya pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik tingkat dasar, terlaksananya pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik tingkat menengah; (4) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Katolik dengan keluaran (output) yang hendak dihasilkan dari kegiatan ini adalah: terlaksananya pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik tingkat tinggi; (5) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik dengan keluaran (output) yang hendak dihasilkan dari kegiatan ini adalah: terlaksananya administrasi perkantoran pendidikan Bimas Katolik.

Laporan Capaian Kinerja disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang dituangkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), yang menghasilkan Rencana Kerja Anggaran (RKA), yang dituangkan menjadi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Berdasarkan DIPA tersebut Dirjen Bimas Katolik menyusun Perjanjian Kinerja yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target/Volume. Melalui Perjanjian Kinerja tersebut pimpinan organisasi/Satker menyusun dan menyampaikan Laporan Capaian Kinerjanya secara periodik/berkala pada akhir Triwulan I, II, III, IV dan Laporan Kinerja Tahunan, sebagaimana Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara reuiu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Secara umum pelaksanaan program Bimas Katolik belum sesuai dengan yang ditargetkan. Nilai Rerata Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 belum dapat diukur dan Realisasi serapan anggaran Program Bimas Katolik Eselon I adalah sebesar Rp.355.184.390.031 dari pagu anggaran sebesar Rp.929.890.212.000 dan persentase serapan anggaran sebesar 38,20% terdiri dari 34 provinsi meliputi 347 satker.



# BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) menuju Sistem Administrasi Negara yang lebih transparan dan bertanggungjawab merupakan suatu perkara yang tidak mudah. Hal ini terbukti masih maraknya kasus-kasus penyelewengan kekuasaan yang dilakukan oleh para aparat pemerintahan terkait dengan korupsi, kolusi dan nepotisme yang menyebabkan kerugian pada negara hingga triliunan rupiah. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Kerja/Organisasi pada kementerian Agama atas penggunaan anggaran demi kesejahteraan masyarakat, yang berdampak pada kepercayaan dari masyarakat terhadap kinerja dari lembaga pemerintah.

Keberlanjutan instansi pemerintah hanya dapat tercapai dengan mewujudkan *good governance* yang dalam penyelenggaraannya harus dilakukan secara terbuka dengan ruang partisipasi sebesar-besarnya bagi masyarakat dan dalam pelaksanaannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Instansi pemerintah diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan setiap anggaran yang digunakan agar dapat bermanfaat dan menghasilkan output serta outcome yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pertanggungjawaban kepada masyarakat dilakukan dengan membangun suatu mekanisme akuntabilitas kinerja, yang dimulai dari merencanakan, mengukur, mengevaluasi sampai pada pelaporan pencapaian kinerjanya. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai kewajiban melaksanakan tugas dan fungsinya secara akuntabel, yang ditandai dengan penyampaian Laporan Capaian Kinerja berkala per triwulan. Laporan capaian kinerja tersebut menguraikan tingkat pencapaian kinerja baik keberhasilan maupun kegagalan semua program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Laporan Capaian Kinerja ini di susun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, khususnya melaksanakan ketentuan Pasal 14, Pasal 27, dan Pasal 30, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Tujuan Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dan bahan informasi kepada pihak yang dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi Satuan Kerja/Organisasi dan sebagai kontrol terhadap perencanaan kinerja, motivasi terhadap hal-hal yang belum dicapai serta bentuk transparansi pelayanan kepada masyarakat dan pemerintah.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebagaimana disebut dalam Renstra Kementerian Agama RI tahun 2015 – 2019, diarahkan kepada Program Bimbingan Masyarakat Katolik dan menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik. Salah satu tujuan Program Bimbingan Masyarakat Katolik adalah “Mengajak Masyarakat Katolik berkiprah di tengah pembangunan bangsanya dengan semangat persaudaraan sejati” melalui 5 (lima) Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai hasil jangka menengah yaitu:

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik
2. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
3. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik
4. Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik
5. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

Ditjen Bimas Katolik melaksanakan satu program, yaitu Program Bimbingan Masyarakat Katolik yang memiliki Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan target *outcome* dan *output* serta indikator yang menjadi ukuran kinerja dari kegiatan yang akan dicapai meliputi:

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama Katolik dengan Indikator Kinerja Indeks kesalehan sosial umat beragama Katolik;
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan Katolik dengan Indikator Kinerja Indeks Layanan Keagamaan Katolik
3. Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Katolik dengan Indikator Kinerja:
  - a. APK SMAK
  - b. APM SMAK
  - c. APK PTA Katolik
  - d. Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan sekolah;
  - e. Persentase Bidik Misi yang tetap melanjutkan kuliah.
4. Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik dengan Indikator Kinerja:
  - a. Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK
  - b. Indeks Integritas Siswa
  - c. Persentase SMAK Yang Terakreditasi Minimal B
  - d. Persentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi B
5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola pada Ditjen Bimas Katolik dengan Indikator Kinerja:
  - a. Nilai SAKIP-LAKIP Ditjen Bimas Katolik
  - b. Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM Ditjen Bimas Katolik

Tabel berikut ini adalah Perjanjian Kinerja antara Dirjen Bimas Katolik dengan Menteri Agama RI Tahun 2019

Tabel 1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2019  
Unit Direktorat Jenderal Bimas Katolik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama Katolik	Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama Katolik	67
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan Katolik	Indeks Layanan Keagamaan Katolik	65
3	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Katolik	1. APK SMAK	0,02%
		2. APM SMAK	0,02%
		3. APK PTA Katolik	0,02%
		4. Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan sekolah	100%
		5. Persentase Bidik Misi yang tetap melanjutkan kuliah	100%
4	Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik	1. Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK	57
		2. Indeks Integritas Siswa	67
		3. Persentase SMAK Yang Terakreditasi Minimal B	23,33% (7 dari 30)
		4. Persentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi B	21,74% (5 dari 23)
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola pada Ditjen Bimas Katolik	1. Nilai LAKIP Ditjen Bimas Katolik	77
		2. Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM Ditjen Bimas Katolik	78

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Laporan Capaian Perjanjian Kerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik tahun 2019 berisi 5 Sasaran Strategis terdiri dari 13 Indikator Kinerja. Pencapaian Indikator Kinerja dari sasaran tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2019.

Penghitungan Capaian Kinerja diambil dari data pada Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan (SMART) dan Layanan Online Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Realisasi pada Indikator kinerja yang menggunakan indeks dan prosentase dihitung berdasarkan hasil penelitian Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Pengukuran capaian kinerja Ditjen Bimas Katolik sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja.

Tabel 2  
Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019  
Unit Direktorat Jenderal Bimas Katolik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi	% Realisasi Sasaran
1	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama Katolik	Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama Katolik	67	-	-	-
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan Katolik	Indeks Layanan Keagamaan Katolik	65	-	-	-
3	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Katolik	1. APK SMAK	0,02%	-	-	6,67%
		2. APM SMAK	0,02%	-	-	
		3. APK PTA Katolik	0,02%	-	-	
		4. Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan sekolah	100%	-	-	
		5. Persentase Bidik Misi yang tetap melanjutkan kuliah	100%	33,33%	33,33%	
4	Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik	1. Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK	57	52,50	87,50%	59,02%
		2. Indeks Integritas Siswa	67	-	-	
		3. Persentase SMAK Yang Terakreditasi Minimal B	23,33% (7 dari 30)	30% (9 SMAK)	128,59%	
		4. Persentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi B	21,74% (5 dari 23)	4,35% (1 PTA)	20%	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola pada Ditjen Bimas Katolik	1. Nilai LAKIP Ditjen Bimas Katolik	77	-	-	46,49%
		2. Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM Ditjen Bimas Katolik	78	72,52	92,97%	
<b>Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019</b>						<b>22,44%</b>

Keterangan:

**1. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Kehidupan Beragama Katolik**

Indikator Kinerja: Indeks kesalehan sosial umat beragama Katolik dengan target 67. Realisasi indikator ini belum dapat diukur karena belum menerima data indeks tahun 2019 dari Litbang Kementerian Agama. Pagu anggaran pada Indikator Kesalehan Sosial Rp.42.494.875.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.19.957.683.385 atau sebesar 46,96%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 3  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 1  
Indikator: Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama Katolik  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Keluarga Katolik yang Memperoleh Bimbingan Keluarga Bahagia	7.516.665.000	2.204.819.964	29,33	5.547 orang	440 orang	7,93
Penyuluh Agama Katolik Non PNS Penerima Tunjangan	25.554.000.000	13.016.500.000	50,94	4.041 orang	265 orang	6,55
Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	4.034.210.000	1.779.363.421	44,11	52 lokasi	4 lokasi	7,69
Pengembangan Budaya Keagamaan Katolik	4.790.000.000	2.707.000.000	56,51	83 kegiatan	18 kegiatan	21,69
Pemberdayaan Kelompok Kategorial Katolik	600.000.000	250.000.000	41,67	45 lokasi	14 lokasi	31,11
<b>Jumlah</b>	<b>42.494.875.000</b>	<b>19.957.683.385</b>	<b>46,96</b>	<b>9.768</b>	<b>740</b>	<b>7,58</b>

**2. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan Katolik.**

Indikator Kinerja: Indeks Layanan Keagamaan Katolik dengan target 65. Realisasi indikator ini belum dapat diukur karena belum menerima data indeks dari Litbang tahun 2019. Pagu anggaran untuk sasaran strategis ini Rp.46.998.066.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.11.346.399.901 atau sebesar 24,14%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 4  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 2  
Indikator: Indeks Layanan Keagamaan Katolik  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Rumah Ibadah yang Difasilitasi	7.992.412.000	3.700.000.000	46,29	161 Lokasi	22 Lokasi	13,66
Lembaga Keagamaan Katolik yang Difasilitasi	5.875.000.000	3.007.500.000	51,19	254 Lembaga	27 Lembaga	10,63
Dukungan Layanan Keagamaan Katolik	33.130.654.000	4.638.899.901	14,00	157 Layanan	12 layanan	7,71
<b>Jumlah</b>	46.998.066.000	11.346.399.901	24,14	572	61	10,68

### 3. Sasaran Strategis: Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Katolik

- Indikator Kinerja: APK SMAK dengan target 0,02%. Realisasi indikator ini belum dapat diukur. Pagu anggaran untuk indikator ini Rp.8.547.710.000 dan realisasi anggaran pada Triwulan II Rp.19.180.000 atau sebesar 0,22%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 5  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3  
Indikator: APK SMAK  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Siswa SMAK Penerima BOS	3.500.000.000	0	0,00	2.500 orang	0 orang	0,00
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	5.047.710.000	19.180.000	0,38	215 layanan	21 layanan	9,77
<b>Jumlah</b>	8.547.710.000	19.180.000	0,22	2.715	21	0,77

- Indikator Kinerja: APM SMAK dengan target 0,02%. Realisasi indikator ini belum dapat diukur. Pagu anggaran untuk indikator ini Rp.16.840.000.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.2.156.569.700 atau sebesar 12,81%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:



Tabel 6  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3  
Indikator: APM SMAK  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK	15.910.000.000	1.981.569.700	12,45	41 lembaga	5 lembaga	12,20
Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari	750.000.000	0	0,00	15 lembaga	0 lembaga	0,00
Bantuan Operasional Pendidikan pada Taman Seminari	180.000.000	175.000.000	97,22	6 lembaga	7 lembaga	116,7
<b>Jumlah</b>	<b>16.840.000.000</b>	<b>2.156.569.700</b>	<b>12,81</b>	<b>62</b>	<b>12</b>	<b>19,35</b>

Bantuan Operasional Pendidikan pada Taman Seminari yang semula direncanakan sebanyak 6 lembaga terealisasi sebesar 7 lembaga karena nilai uang yang direalisasikan lebih kecil.

- Indikator Kinerja: APK PTA Katolik dengan target 0,02%. Realisasi indikator ini belum dapat diukur. Pagu anggaran untuk sasaran strategis ini sebesar Rp.10.589.000.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.3.380.000.000 atau sebesar 31,92%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 7  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3  
Indikator: APK PTA Katolik  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Mahasiswa PTA Katolik Penerima Beasiswa Miskin	5.375.000.000	1.100.000.000	20,47	2.150 orang	440 orang	20,47
PTA Katolik Swasta Penerima Bantuan Operasional Pendidikan	4.600.000.000	2.280.000.000	49,57	23 lembaga	11 lembaga	47,82
PTA Katolik Negeri Penerima BOPTN	614.000.000	0	0,00	364 orang	0 orang	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.589.000.000</b>	<b>3.380.000.000</b>	<b>31,92</b>	<b>2.537</b>	<b>451</b>	<b>17,78</b>

- Indikator Kinerja: Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan Sekolah dengan target 100% atau sebanyak 600 orang @Rp.1.000.000. Realisasi indikator ini belum dapat diukur karena belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Pagu anggaran untuk sasaran strategis ini sebesar Rp.600.000.000. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 8  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3  
Indikator: Persentase Siswa Penerima PIP yang dapat melanjutkan Sekolah  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP	600.000.000	0	0,00	600 orang	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>600</b>		<b>0,00</b>

- Indikator Kinerja: Persentase Bidik Misi yang dapat melanjutkan kuliah dengan target 100% atau sebanyak 20 orang, sebanyak 10 orang akan menerima pada semester ganjil dan genap, 10 yang lain akan menerima pada semester ganjil. Realisasi pada triwulan 2 tahun 2019 untuk 10 orang pada semester genap, sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 33,33%. Pagu anggaran untuk indikator ini Rp.180.000.000, realisasi sampai dengan triwulan II Tahun 2019 Rp.60.000.000 atau sebesar 33,33% Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 9  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 3  
Indikator: Persentase Bidik Misi yang tetap melanjutkan kuliah  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Mahasiswa Penerima Bidik Misi	180.000.000	60.000.000	33,33	20 orang	10 orang	50
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>33,33</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>50</b>

#### 4. Sasaran Strategis : Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik

- Indikator Kinerja: Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK dengan target 57. Realisasi indikator ini sampai dengan Triwulan II tahun 2019 untuk Ujian Nasional SMAK adalah 52,50 atau sebesar 87,50. Ujian Nasional SMAK diadakan pada tanggal 1, 2, 4, dan 8 April 2019. Capaian rata-rata nilai Ujian Nasional SMAK adalah sebagai berikut:
  - Bahasa Indonesia = 55,16
  - Bahasa Inggris = 37,52
  - Matematika = 31,09
  - Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani = 52,08
  - Kitab Suci = 64,76
  - Liturgi = 74,4

Pagu anggaran untuk indikator ini sebesar Rp.4.498.873.000 dan realisasi anggaran pada Triwulan II sebesar Rp.2.608.591.000 atau sebesar 57,98%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 10  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4  
Indikator: Rerata Nilai Ujian Nasional SMAK  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
KKG/MGMP Katolik yang Menerima Bantuan	4.100.000.000	2.317.625.000	56,53	251 lokasi	54 lokasi	21,52
Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK	398.873.000	290.966.000	72,95	23 lokasi	12 lokasi	73,91
<b>Jumlah</b>	<b>4.498.873.000</b>	<b>2.608.591.000</b>	<b>57,98</b>	<b>274</b>	<b>66</b>	<b>24,09</b>

- Indikator Kinerja: Indeks Integritas Siswa dengan target 67. Realisasi indikator ini belum dapat diukur karena belum menerima data indeks tahun 2019 dari Litbang Kementerian Agama. Pagu anggaran untuk indikator ini Rp.44.596.839.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II sebesar Rp.16.256.827.210 atau sebesar 36,45%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 11  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4  
Indikator: Indeks Integritas Siswa  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Dukungan Layanan Pendidikan Katolik	44.596.839.000	16.256.827.210	36,45	315 layanan	102 layanan	32,28
<b>Jumlah</b>	<b>44.596.839.000</b>	<b>16.256.827.210</b>	<b>36,45</b>	<b>315</b>	<b>102</b>	<b>32,28</b>

- Indikator Kinerja: Presentase SMAK yang Terakreditasi Minimal B dengan target 23,33% (7 dari 30). Realisasi sampai dengan Triwulan II sebanyak 9 SMAK dari 30 SMAK (30%), sehingga realisasi kinerja sampai dengan Triwulan II sebesar 128,59%. 9 SMAK yang Terakreditasi Minimal B tersebut adalah: SMAK Bhakti Luhur Malang, SMAK "Aweidabi" Deiyai, SMAK Seminari Mario John Boen Pangkalpinang, SMAK Maria Mediatrix Langgur, SMAK Santo Thomas Morus Ende, SMAK Seminari Santo Thomas Rasul Samosir, SMAK Santo Dominikus Tambolaka - Sumba Barat Daya, SMAK Santo Lukas Olilit Timur, SMAK Santa Maria Tanah Merah. Pagu Anggaran untuk sasaran strategis ini Rp.41.299.520.000 dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.12.695.726.414 atau sebesar 30,74%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 12  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4  
Indikator: Presentase SMAK yang Terakreditasi Minimal B  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Guru Non PNS Penerima Insentif	1.965.600.000	211.879.000	10,78	655 orang	16 orang	2,45
Guru Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	25.628.700.000	6.777.399.900	26,44	1.139 orang	37 orang	3,21
Guru Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	9.384.482.000	3.561.592.591	37,95	3.066 orang	324 orang	10,57
Tenaga Pendidik Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.600.844.000	1.138.653.273	71,13	140 orang	33 orang	23,57
Pengawas Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	989.656.000	0	0,00	120 orang	-	0,00
Tenaga Kependidikan pada Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.430.238.000	958.201.650	67,00	159 orang	32 orang	20,13
SMAK yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	300.000.000	48.000.000	16,00	25 lembaga	4 lembaga	16,00
<b>Jumlah</b>	<b>41.299.520.000</b>	<b>12.695.726.414</b>	<b>30,74</b>	<b>5.304</b>	<b>446</b>	<b>8,41</b>

- Indikator Kinerja: Presentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi Minimal B dengan target 21,74% (5 dari 23). Realisasi sampai dengan Triwulan II sebanyak 1 PTA Katolik dari 23 PTA Katolik (4,35%), sehingga realisasi kinerja sampai dengan Triwulan II sebesar 20%. 1 PTA yang Terakreditasi Minimal B tersebut adalah: STIPAS Keuskupan Agung Kupang Kota Kupang. Pagu anggaran untuk indikator ini Rp.82.923.334.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp.4.048.697.508 atau sebesar 4,88%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 13  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 4  
Indikator: Presentase Prodi PTA Katolik Berakreditasi Minimal B  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4.401.600.000	125.550.000	2,85	131 orang	3 orang	2,29
Dosen PTA Katolik Tersertifikasi	225.000.000	0	0,00	50 orang	0 orang	0,00

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Ditingkatkan Kompetensinya	6.212.992.000	1.451.312.800	23,36	643 orang	52 orang	8,09
Dosen PTA Katolik yang Ditingkatkan Kualifikasinya	1.750.000.000	566.250.000	32,36	50 orang	16 orang	32,00
Penelitian Dosen PTA Katolik yang Bermutu	1.750.000.000	0	0,00	35 penelitian	0 penelitian	0,00
PTA Katolik Swasta yang Ditingkatkan Mutunya	345.000.000	0	0,00	23 lembaga	0 lembaga	0,00
PTA Katolik yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	1.000.000.000	117.000.000	11,70	5 lembaga	1 lembaga	20,00
Dukungan Layanan Pendidikan Tinggi Katolik	9.489.647.000	1.788.584.708	18,85	2 layanan	1 layanan	50,00
PTA Katolik Swasta Penerima Bantuan Operasional Pendidikan	57.749.095.000	0	0,00	22 lembaga	0 lembaga	0,00
<i>Jumlah</i>	<i>82.923.334.000</i>	<i>4.048.697.508</i>	<i>4,88</i>	<i>961</i>	<i>73</i>	<i>7,60</i>

#### 5. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola pada Ditjen Bimas Katolik

- Indikator keberhasilan : Nilai LAKIP Ditjen Bimas Katolik dengan target 77
- Indikator Keberhasilan : Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM Ditjen Bimas Katolik dengan target 78, Realisasi Capaian untuk indikator ini adalah 72,52 atau sebesar 92,97%.

Pagu Anggaran untuk kedua indikator ini Rp.630.321.995.000 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2019 sebesar Rp.282.654.714.913 atau sebesar 44,84%. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung indikator ini adalah:

Tabel 14  
Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis 5  
Indikator: Nilai LAKIP dan Nilai Evaluasi Internal ZI/WBK/WBBM  
Program Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	8.885.559.000	4.252.466.732	47,86	12 layanan	1 layanan	8,33
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.322.043.000	0	0,00	45 layanan	0 layanan	0,00
Layanan Perkantoran	119.187.265.000	62.034.642.653	52,05	3.061 bulan layanan	653 bulan layanan	21,33

OUTPUT	ANGGARAN			VOLUME		
	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)	PAGU	REALISASI	REALISASI (%)
Layanan Perkantoran	500.927.128.000	216.367.605.528	43,19	3.599 bulan layanan	957 bulan layanan	26,61
<b>Jumlah</b>	<b>630.321.995.000</b>	<b>282.654.714.913</b>	<b>44,84</b>	<b>6.717</b>	<b>1.611</b>	<b>23,98</b>

## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Laporan Realisasi Program Bimas Katolik

Pada awal tahun 2019, Ditjen Bimas Katolik menerima pagu anggaran sebesar Rp.929.890.212.000 (*Sembilan ratus dua puluh sembilan milyar delapan ratus sembilan puluh juta dua ratus dua belas ribu rupiah*).

Penyerapan anggaran sampai dengan 30 Juni 2019 Program Bimas Katolik adalah sebagai berikut:

Tabel 15  
Laporan Realisasi per Fungsi  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Fungsi Pendidikan	711.002.404.000	257.593.197.360	36,23	453.409.206.640
2	Fungsi Agama	218.887.808.000	97.591.192.671	44,59	121.296.615.329
<b>Jumlah</b>		<b>929.890.212.000</b>	<b>133.961.893.418</b>	<b>38,20</b>	<b>574.705.821.969</b>

Tabel 16  
Laporan Realisasi per Belanja  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Belanja Pegawai	651.457.067.000	287.432.886.863	47,18%	364.024.180.137
2	Belanja Barang	235.460.397.000	66.572.323.168	28,27%	168.888.073.832
3	Belanja Modal	36.817.748.000	19.180.000	0,05%	36.798.568.000
4	Belanja Bantuan Sosial	6.155.000.000	1.160.000.000	18,85%	4.995.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>929.890.212.000</b>	<b>355.184.390.031</b>	<b>38,20%</b>	<b>574.705.821.969</b>

Tabel 17  
Laporan Realisasi per Kegiatan  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik (2131)	93.692.334.000	7.488.697.508	7,99%	86.203.636.492



No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik (2139)	116.382.942.000	33.736.894.324	28,99%	82.646.047.676
3	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik (2140)	89.492.941.000	31.304.083.286	34,98%	58.188.857.714
4	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik (2141)	129.394.867.000	66.287.109.385	51,23%	63.107.757.615
5	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik (5102)	500.927.128.000	216.367.605.528	43,19%	284.559.522.472
<b>Jumlah</b>		<b>929.890.212.000</b>	<b>355.184.390.031</b>	<b>38,20%</b>	<b>574.705.821.969</b>

Tabel 18  
Laporan Realisasi per Output  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No.	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
<b>2131</b>	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	93.692.334.000	7.488.697.508	7,99%	86.203.636.492
1.	Mahasiswa PTA Katolik Penerima Beasiswa Miskin	5.375.000.000	1.100.000.000	20,47%	4.275.000.000
2.	Mahasiswa Penerima Bidik Misi	180.000.000	60.000.000	33,33%	120.000.000
3.	Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4.401.600.000	125.550.000	2,85%	4.276.050.000
4.	Dosen PTA Katolik Tersertifikasi	225.000.000	0	0,00%	225.000.000
5.	Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Ditingkatkan Kompetensinya	6.212.992.000	1.451.312.800	23,36%	4.761.679.200
6.	Dosen PTA Katolik yang Ditingkatkan Kualifikasinya	1.750.000.000	566.250.000	32,36%	1.183.750.000
7.	Penelitian Dosen PTA Katolik yang Bermutu	1.750.000.000	0	0,00%	1.750.000.000
8.	PTA Katolik Swasta yang Ditingkatkan Mutunya	345.000.000	0	0,00%	345.000.000
9.	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada PTA Katolik	57.749.095.000	0	0,00%	57.749.095.000
10.	PTA Katolik Swasta Penerima Bantuan Operasional Pendidikan	4.600.000.000	2.280.000.000	49,57%	2.320.000.000
11.	PTA Katolik Negeri Penerima BOPTN	614.000.000	0	0,00%	614.000.000
12.	PTA Katolik yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	1.000.000.000	117.000.000	11,70%	883.000.000
13.	Dukungan Layanan Pendidikan Tinggi Katolik	9.489.647.000	1.788.584.708	18,85%	7.701.062.292

No.	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
<b>2139</b>	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	116.382.942.000	33.736.894.324	28,99%	82.646.047.676
14.	Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP	600.000.000	0	0,00%	600.000.000
15.	Siswa SMAK Penerima BOS	3.500.000.000	0	0,00%	3.500.000.000
16.	Guru Non PNS Penerima Insentif	1.965.600.000	211.879.000	10,78%	1.753.721.000
17.	Guru Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	25.628.700.000	6.777.399.900	26,44%	18.851.300.100
18.	Guru Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	9.384.482.000	3.561.592.591	37,95%	5.822.889.409
19.	Tenaga Pendidik Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.600.844.000	1.138.653.273	71,13%	462.190.727
20.	Pengawas Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	989.656.000	0	0,00%	989.656.000
21.	Tenaga Kependidikan pada Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.430.238.000	958.201.650	67,00%	472.036.350
22.	KKG/MGMP Katolik yang Menerima Bantuan	4.100.000.000	2.317.625.000	56,53%	1.782.375.000
23.	Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK	398.873.000	290.966.000	72,95%	107.907.000
24.	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK	15.910.000.000	1.981.569.700	12,45%	13.928.430.300
25.	SMAK yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	300.000.000	48.000.000	16,00%	252.000.000
26.	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari	750.000.000	0	0,00%	750.000.000
27.	Bantuan Operasional Pendidikan pada Taman Seminari	180.000.000	175.000.000	97,22%	5.000.000
28.	Dukungan Layanan Pendidikan Katolik	44.596.839.000	16.256.827.210	36,45%	28.340.011.790
29.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	5.047.710.000	19.180.000	0,38%	5.028.530.000
<b>2140</b>	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	89.492.941.000	31.304.083.286	34,98%	58.188.857.714
30.	Keluarga Katolik yang Memperoleh Bimbingan Keluarga Bahagia	7.516.665.000	2.204.819.964	29,33%	5.311.845.036
31.	Penyuluh Agama Katolik Non PNS Penerima Tunjangan	25.554.000.000	13.016.500.000	50,94%	12.537.500.000
32.	Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	4.034.210.000	1.779.363.421	44,11%	2.254.846.579
33.	Rumah Ibadah yang Difasilitasi	7.992.412.000	3.700.000.000	46,29%	4.292.412.000
34.	Lembaga Keagamaan Katolik yang Difasilitasi	5.875.000.000	3.007.500.000	51,19%	2.867.500.000
35.	Dukungan Layanan Keagamaan Katolik	33.130.654.000	4.638.899.901	14,00%	28.491.754.099

No.	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
36.	Pengembangan Budaya Keagamaan Katolik	4.790.000.000	2.707.000.000	56,51%	2.083.000.000
37.	Pemberdayaan Kelompok Kategorial Katolik	600.000.000	250.000.000	41,67%	350.000.000
<b>2141</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	129.394.867.000	66.287.109.385	51,23%	63.107.757.615
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	8.885.559.000	4.252.466.732	47,86%	4.633.092.268
2.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.322.043.000	0	0,00%	1.322.043.000
3.	Layanan Perkantoran	119.187.265.000	62.034.642.653	52,05%	57.152.622.347
<b>5102</b>	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	500.927.128.000	216.367.605.528	43,19%	284.559.522.472
1	Layanan Perkantoran	500.927.128.000	216.367.605.528	43,19%	284.559.522.472
<b>Jumlah</b>		<b>929.890.212.000</b>	<b>355.184.390.031</b>	<b>38,20%</b>	<b>574.705.821.969</b>

Tabel 19  
Laporan Realisasi per Wilayah  
Program Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Wilayah	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa
1	DKI Jakarta	14.305.494.000	4.861.742.561	25,16	9.443.751.439
2	Bimas Katolik Jakarta	124.281.227.000	30.347.032.257	24,42	93.934.194.743
3	Jawa Barat	11.231.281.000	4.548.194.162	40,50	6.683.086.838
4	Jawa Tengah	43.475.309.000	19.654.159.328	45,21	23.801.149.672
5	DI Yogyakarta	20.955.072.000	9.865.844.964	47,08	11.089.227.036
6	Jawa Timur	31.193.981.000	12.404.719.806	39,77	18.789.261.194
7	Aceh	2.018.615.000	934.693.771	46,30	1.083.921.229
8	Sumatera Utara	89.110.466.000	37.833.639.974	42,46	51.103.563.481
9	Sumatera Barat	4.031.009.000	1.514.711.560	37,58	2.516.297.440
10	Riau	6.229.749.000	2.839.603.738	45,58	3.390.145.262
11	Jambi	3.382.777.000	1.247.346.928	36,87	2.135.430.072
12	Sumatera Selatan	9.436.116.000	4.835.588.848	51,25	4.600.527.152
13	Lampung	9.290.712.000	4.120.259.179	44,35	5.170.452.821
14	Kalimantan Barat	116.508.501.000	36.343.008.962	31,19	79.165.485.285
15	Kalimantan Tengah	12.556.982.000	6.081.257.112	48,43	6.475.724.888
16	Kalimantan Selatan	6.193.607.000	2.842.219.548	45,89	3.351.387.452
17	Kalimantan Timur	9.937.914.000	4.050.096.264	40,75	5.887.817.736
18	Sulawesi Utara	18.087.869.000	8.373.349.298	46,29	9.714.519.702
19	Sulawesi Tengah	6.337.049.000	2.688.262.772	42,42	3.648.786.228
20	Sulawesi Selatan	16.364.095.000	8.882.281.717	54,28	7.481.613.283
21	Sulawesi Tenggara	3.510.021.000	1.850.932.593	52,73	1.659.088.407
22	Maluku	33.030.081.000	11.938.773.540	36,15	21.091.307.460
23	Bali	4.986.577.000	2.719.164.000	54,53	2.267.413.000
24	Nusa Tenggara Barat	3.846.058.000	1.675.258.980	43,56	2.170.799.020
25	Nusa Tenggara Timur	230.075.404.000	97.748.447.234	42,49	125.326.956.766
26	Papua	59.251.911.000	17.848.711.420	30,12	38.392.199.580

No	Nama Wilayah	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa
27	Bengkulu	2.760.049.000	1.175.972.221	42,61	1.584.076.779
28	Maluku Utara	2.523.059.000	1.155.469.866	45,80	1.367.589.134
29	Banten	4.436.575.000	1.454.672.110	32,79	2.981.902.890
30	Kepulauan Bangka Belitung	3.184.701.000	1.710.447.716	53,71	1.474.253.284
31	Gorontalo	1.237.066.000	786.890.303	63,61	450.175.697
32	Kepulauan Riau	3.074.986.000	1.173.262.545	38,16	1.901.723.455
33	Papua Barat	15.162.159.000	6.300.361.671	41,55	8.861.797.329
34	Sulawesi Barat	3.957.212.000	1.929.944.578	48,77	2.027.267.422
35	Kalimantan Utara	3.926.528.000	1.448.068.505	36,88	2.478.459.495
<b>Jumlah</b>		<b>929.890.212.000</b>	<b>355.184.390.031</b>	<b>38,20</b>	<b>574.705.821.969</b>

## 2. Laporan Realisasi Satker Pusat :

Tabel 20  
Laporan Realisasi Per Fungsi  
Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Fungsi Pendidikan	86.776.213.000	12.979.977.622	14,96	86.144.085.876
2	Fungsi Agama	37.505.014.000	17.367.054.635	46,31	30.101.201.308
<b>Jumlah</b>		<b>124.281.227.000</b>	<b>30.347.032.257</b>	<b>24,42</b>	<b>93.934.194.743</b>

Tabel 21  
Laporan Realisasi Per Belanja  
Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Belanja Pegawai	16.467.308.000	7.531.387.757	45,74	8.935.920.243
2	Belanja Barang	102.078.919.000	21.715.644.500	21,27	80.363.274.500
3	Belanja Modal	135.000.000	0	0,00	135.000.000
4	Belanja Bantuan Sosial	5.600.000.000	1.100.000.000	19,64	4.500.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>124.281.227.000</b>	<b>30.347.032.257</b>	<b>24,42</b>	<b>93.934.194.743</b>

Tabel 22  
Laporan Realisasi Per Kegiatan  
Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	59.568.108.000	7.080.510.708	11,89%	52.487.597.292
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	27.208.105.000	5.899.466.914	21,68%	21.308.638.086
3	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	13.714.002.000	4.748.061.542	34,62%	8.965.940.458

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
4	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	23.791.012.000	12.618.993.093	53,04%	11.172.018.907
<b>Jumlah</b>		<b>124.281.227.000</b>	<b>30.347.032.257</b>	<b>24,42%</b>	<b>93.934.194.743</b>

Tabel 23  
Laporan Realisasi Per Output  
Satker Ditjen Bimas Katolik per 30 Juni 2019

No.	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
<b>2131</b>	<b><i>Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik</i></b>	<b>59.568.108.000</b>	<b>7.080.510.708</b>	<b>11,89%</b>	<b>52.487.597.292</b>
1	Mahasiswa PTA Katolik Penerima Beasiswa Miskin	5.000.000.000	1.100.000.000	22,00%	3.900.000.000
2	Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	3.998.400.000	0	0,00%	3.998.400.000
3	Dosen PTA Katolik Tersertifikasi	225.000.000	0	0,00%	225.000.000
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Ditingkatkan Kompetensinya	5.519.386.000	1.265.176.000	22,92%	4.254.210.000
5	Dosen PTA Katolik yang Ditingkatkan Kualifikasinya	1.400.000.000	566.250.000	40,45%	833.750.000
6	Penelitian Dosen PTA Katolik yang Bermutu	1.500.000.000	0	0,00%	1.500.000.000
7	PTA Katolik Swasta yang Ditingkatkan Mutunya	345.000.000	0	0,00%	345.000.000
8	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada PTA Katolik	27.300.000.000	0	0,00%	27.300.000.000
9	PTA Katolik Swasta Penerima Bantuan Operasional Pendidikan	4.600.000.000	2.280.000.000	49,57%	2.320.000.000
10	PTA Katolik yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	1.000.000.000	117.000.000	11,70%	883.000.000
11	Dukungan Layanan Pendidikan Tinggi Katolik	8.680.322.000	1.752.084.708	20,18%	6.928.237.292
<b>2139</b>	<b><i>Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik</i></b>	<b>27.208.105.000</b>	<b>5.899.466.914</b>	<b>21,68%</b>	<b>21.308.638.086</b>
12	Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP	600.000.000	0	0,00%	600.000.000
13	Siswa SMAK Penerima BOS	3.500.000.000	0	0,00%	3.500.000.000
14	Guru Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	4.696.284.000	1.671.146.491	35,58%	3.025.137.509
15	Tenaga Pendidik Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.600.844.000	1.138.653.273	71,13%	462.190.727
16	Pengawas Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	989.656.000	0	0,00%	989.656.000

No.	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)	Sisa Dana
17	Tenaga Kependidikan pada Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.430.238.000	958.201.650	67,00%	472.036.350
18	Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK	398.873.000	290.966.000	72,95%	107.907.000
19	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK	1.500.000.000	400.000.000	26,67%	1.100.000.000
20	SMAK yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	300.000.000	48.000.000	16,00%	252.000.000
21	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari	750.000.000	0	0,00%	750.000.000
22	Bantuan Operasional Pendidikan pada Taman Seminari	180.000.000	175.000.000	97,22%	5.000.000
23	Dukungan Layanan Pendidikan Katolik	11.262.210.000	1.217.499.500	10,81%	10.044.710.500
<b>2140</b>	<b><i>Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik</i></b>	<b>13.714.002.000</b>	<b>4.748.061.542</b>	<b>34,62%</b>	<b>8.965.940.458</b>
24	Keluarga Katolik yang Memperoleh Bimbingan Keluarga Bahagia	2.084.994.000	874.459.264	41,94%	1.210.534.736
25	Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	1.477.522.000	679.734.900	46,01%	797.787.100
26	Rumah Ibadah yang Difasilitasi	3.092.412.000	850.000.000	27,49%	2.242.412.000
27	Lembaga Keagamaan Katolik yang Difasilitasi	1.625.000.000	275.000.000	16,92%	1.350.000.000
28	Dukungan Layanan Keagamaan Katolik	5.204.074.000	2.068.867.378	39,75%	3.135.206.622
29	Pengembangan Budaya Keagamaan Katolik	200.000.000	0	0,00%	200.000.000
30	Pemberdayaan Kelompok Kategorial Katolik	30.000.000	0	0,00%	30.000.000
<b>2141</b>	<b><i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik</i></b>	<b>23.791.012.000</b>	<b>12.618.993.093</b>	<b>53,04%</b>	<b>11.172.018.907</b>
31	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	8.244.954.000	4.060.065.132	49,24%	4.184.888.868
32	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	136.100.000	0	0,00%	136.100.000
33	Layanan Perkantoran	15.409.958.000	8.558.927.961	55,54%	6.851.030.039
<b>Jumlah</b>		<b>124.281.227.000</b>	<b>30.347.032.257</b>	<b>24,42%</b>	<b>93.934.194.743</b>

Ditjen Bimas Katolik Program Bimbingan Masyarakat Katolik terdiri dari 34 wilayah Provinsi, meliputi 347 Satker yang tersebar di seluruh Indonesia. Anggaran yang dikelola oleh Program Bimbingan Masyarakat Katolik sebesar Rp.929.890.212.000, dengan realisasi belanja sebesar Rp.355.184.390.031 atau sebesar 38,20%.

Berdasarkan laporan dari hasil Monitoring pada aplikasi OM SPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara), penyerapan anggaran



belanja tertinggi diraih oleh Wilayah Provinsi Gorontalo dengan persentase sebesar 63,61%, sedangkan serapan anggaran belanja terendah pada Satker Ditjen Bimas Katolik Jakarta sebesar 24,42%.

Realisasi anggaran Satuan Kerja Ditjen Bimas Katolik sebesar Rp.30.347.032.257 atau sebesar 24,42% dari pagu Rp.124.281.227.000 dengan sisa dana sebesar Rp.93.934.194.743.

### A. KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan program Bimas Katolik belum sesuai dengan yang ditargetkan. Nilai Rerata Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 sebesar 22,44% dan Realisasi serapan anggaran Program Bimas Katolik Eselon I adalah sebesar Rp.355.184.390.031 (*tiga ratus lima puluh lima milyar seratus delapan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga puluh satu rupiah*) dari pagu anggaran sebesar Rp.929.890.212.000 (*sembilan ratus dua puluh sembilan milyar delapan ratus sembilan puluh juta dua ratus dua belas rupiah*), persentase serapan anggaran sebesar 38,20% terdiri dari 34 provinsi meliputi 347 satker.

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja Triwulan II Tahun 2019 belum cukup optimal, Nilai Rerata Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 belum seluruhnya dapat diukur, karena Indikator Kinerja yang menggunakan Indeks dan persentase, masih menunggu hasil dari Litbang Kementerian Agama. Ditjen Bimas Katolik akan meningkatkan kualitas evaluasi kinerja intern dan akan memonitoring tindak lanjut atas hasil evaluasi untuk kemajuan pencapaian kinerja di triwulan berikutnya.

### B. SARAN

1. Sekretaris Jenderal melalui Kakanwil diharapkan memberi instruksi kepada Para Kepala Bidang/Pembimas melaporkan capaian kinerjanya ke Direktorat Jenderal masing-masing karena anggaran yang dikelola Kepala Bidang/Pembimas harus dipertanggungjawabkan oleh Dirjen selaku penanggungjawab program dan diperjanjikan dalam Perkin.
2. Biro Ortala Kementerian Agama RI diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengukuran dan pengumpulan data kinerja melalui aplikasi SIPKA secara menyeluruh sampai ke Provinsi karena Perkin Dirjen merupakan Anggaran Program yang disebar ke seluruh Provinsi/Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.
3. Sekretariat Jenderal selaku Pengawas yang membawahi seluruh Kanwil agar menginstruksikan kepada seluruh Kanwil agar menginput capaian realisasi melalui aplikasi SMART dari seluruh Satker pada program yang bersangkutan, dalam hal ini Program Bimas Katolik, sehingga capaian kinerja baik secara anggaran maupun volume bisa terlihat dengan jelas dan dimana persebarannya.

### **C. TINDAKLANJUT**

1. Ditjen Bimas Katolik berupaya menghubungi Kepala Bidang/Pembimas Katolik dalam penginputan realisasi anggaran dan capaian kinerja baik secara lisan dan tertulis.
2. Ditjen Bimas Katolik pada setiap triwulan melakukan evaluasi internal dalam hal pelayanan dan pencapaian target.

Demikian laporan Capaian Kinerja Triwulan II ini kami susun sebagai laporan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja tahun 2019 dan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk periode selanjutnya.

Jakarta, Juli 2019  
Plt. Dirjen Bimas Katolik

Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag.